

**PERAN OPEC DALAM MENGATASI MASALAH MINYAK
DI NIGERIA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**CELSHA GEPA NOURA
07041182025033**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN OPEC DALAM MENGATASI MASALAH MINYAK DI
NIGERIA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (2019-2022)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

CELSHA GEPA NOURA

07041182025033

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 198405182018031001



27/5/2024

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Peran OPEC dalam Mengatasi Masalah Minyak di Nigeria
Selama Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2022**

Skripsi

Oleh :

Celsha Gepa Noura

07041182025033

Telah dipertahankan di depan pengaji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 03 Juli 2024

Pembimbing :

1. Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int

NIP. 198805252023211033

Pengaji :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP.,MA

NIP : 198405182018031001

2. Yuni Permatasari, S.IP.,M.HI

NIP : 199706032023212021

Mengetahui,



Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP.M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Celsha Gepa Noura

NIM : 07041182025033

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Peran OPEC dalam Mengatasi Masalah Minyak di Nigeria Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2022" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



NIM 07041182025033

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terdekat saya yang senantiasa memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan doa untuk menyelesaikan dan menuntaskan dunia perkuliahan saya. Teruntuk Papa, Mama, Adek, serta diri saya sendiri. Terimakasih atas cinta kasih yang tak pernah pudar sepanjang waktu. Meskipun saya mengucapkan terimakasih beribu kali. hal tersebut tidak akan pernah cukup untuk pengorbanan yang telah mereka lakukan sepanjang masa.

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan peran Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) dalam menangani masalah minyak yang timbul di Nigeria antara tahun 2019 hingga 2022, terutama selama pandemi COVID-19 yang muncul pada awal tahun 2020. OPEC dianggap sebagai organisasi yang bertanggung jawab dan berperan dalam mengatasi permasalahan minyak yang terjadi di negara anggotanya. Studi ini menggunakan konsep Organisasi Antar Pemerintah (IGO) dan mendasarkan analisanya pada peran IGO dalam konteks ini. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif, yang menggambarkan fenomena dengan menceritakan situasi dan kondisi yang terjadi, dan memvalidasi dengan teori yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang terkait. Hasil studi mengindikasikan bahwa OPEC telah melaksanakan peran-perannya sesuai dengan tiga signifikansi peran organisasi internasional: sebagai instrumen, di mana OPEC berfungsi sebagai alat untuk mengartikulasikan kepentingan nasional Nigeria dan menjalankan operasional untuk mengatasi krisis minyak selama pandemi COVID-19; sebagai arena, di mana OPEC menjadi tempat bagi pemerintah Nigeria dan mitra untuk berhimpun, bekerja sama, dan membentuk forum diskusi untuk mengatasi masalah tersebut; dan sebagai aktor, di mana OPEC mengelola pendanaan dan sumber daya keuangan serta menetapkan standar perilaku bagi negara-negara anggotanya dalam menghadapi krisis ini.

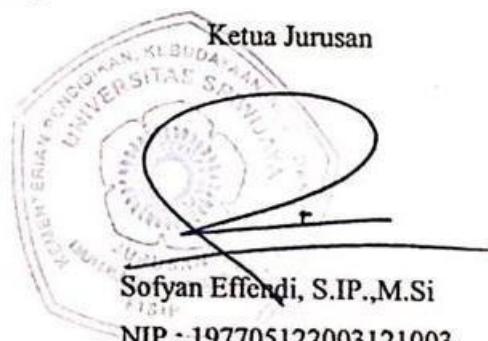
Kata Kunci : Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), Minyak, Covid-19, Intergovernmental Organization (IGO).

Mengetahui,

Pembimbing I

Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int
NIP : 198805252023211033

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.I.P.,M.Si
NIP : 197705122003121003

ABSTRACT

This research aims to depict the role of the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) in addressing the oil issues in Nigeria between 2019 and 2022, particularly during the COVID-19 pandemic that emerged in early 2020. OPEC is regarded as a responsible organization playing a pivotal role in tackling the oil challenges faced by its member countries. The study employs the concept of Intergovernmental Organization (IGO) and bases its analysis on the roles of IGO in this context. The research methodology applied is a qualitative-descriptive approach, which portrays the phenomenon by narrating the situations and conditions that occurred, validated by theories gathered from various relevant sources. The study findings indicate that OPEC has fulfilled its roles according to three significant roles of international organizations: as an instrument, where OPEC serves as a tool to articulate Nigeria's national interests and execute operations to address the oil crisis during the COVID-19 pandemic; as an arena, where OPEC provides a venue for the Nigerian government and its partners to convene, cooperate, and establish a forum for discussion to address these issues; and as an actor, where OPEC manages funding and financial resources and sets behavioral standards for its member countries in facing this crisis.

Keywords : Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), Oil, Covid-19, Intergovernmental Organization (IGO).

Mengetahui,

Pembimbing I

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP : 198805252023211033

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP : 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayatNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN OPEC DALAM MENGATASI MASALAH MINYAK DI NIGERIA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2019-2022” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua. Bapak Novriyanto dan Ibu Susanti. Terimakasih untuk papa dan mama yang selalu memanjatkan harapan dan doa yang terbaik untuk anak sulungnya ini. Papa dan mama yang selalu ada, memberi semangat di kala penulis berada pada titik terendah dan menjadi alasan penulis sampai pada titik ini. Terimakasih untuk doa, nasihat, dukungan dan cinta kasih yang telah papa dan mama berikan kepada penulis. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna dan terbaik di dunia ini.
2. Diriku sendiri, Celsha Gepa Noura yang selalu kuat dan hebat hingga bisa sampai pada titik ini. Celsha yang selalu ingin menggapai impiannya dan Celsha yang selalu yakin akan mimpi-mimpinya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan pengarahan dan saran kepada Penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA dan Ibu Yuni Permatasari, S.IP., M.HI, selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji skripsi Penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan dedikasinya.
8. Seluruh staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi penulis selama masa studi.
9. Adikku tercinta, Keysha Gea Noura. Terimakasih telah menemani kakak, menjadi teman untuk segala hal dan selalu menjadi pendekar yang baik.
10. Heru Oufiqron, seseorang yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka, yang selalu mendengarkan dan tak pernah lelah untuk mendengarkan keluh kesah penulis. Selalu ada, menyemangati, dan selalu memberikan dukungan serta dorongan penulis. Terimakasih telah menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Teman seperjuanganku, Sumi Rati. Terimakasih telah selalu bersama penulis baik dalam keadaan senang maupun susah, terimakasih atas keceriaan selama ini, terimakasih telah menjadi teman yang selalu membersamai proses penulis dari awal hingga akhir.

12. Teman satu bimbingan dan seperjuangan, Sumi Rati dan Muhannad Al-Fajriansyah. Terimakasih telah selalu membersamai penulis selama proses perkuliahan berlangsung hingga saat ini, selalu menemani, mendengarkan keluh kesah penulis serta saling memberi motivasi satu sama lain.
13. Teman-teman kostan saya, Sumi, Eva, Yuk Eka, Nurul, Tantri yang telah senantiasa menemani, menghibur serta mendengarkan keluh kesah penulis selama masa studi.
14. Teman-teman selama masa KKHI (Kuliah Kerja Hubungan Internasional), Sumi Rati, Karista Dwi Prasasti, Estianty Meisyah Pramesti, Muhammad Al-Fajriansyah, Akbar Tanjung, Ahmad Fatih, M.Alif, Aryabima, Iqbal Oktariansyah yang senantiasa menemani penulis selama proses kkhi berlangsung.
15. Teman-teman selama masa perkuliahan, Tiara Rori Utami, Aldis Nabila, Sumi Rati, Muhammad Al-Fajriansyah, Karista Dwi Prasasti yang senantiasa ada dalam proses perkuliahan baik secara online maupun offline. Serta teman-teman kelas HI A Indralaya yang juga selalu membersamai selama perkuliahan.
16. Teman-teman kabupaten saya, Bella Putri Ananda, Indah Tri Utami, Adilla Putri Retningtyas, Dodi Kurniawan, M.Nelson Lamco, Dandi Leo Saputra yang selalu membersamai penulis dalam berbagi cerita dan keluh kesah serta memberi motivasi penulis.
17. Pihak yang selalu bertanya mengenai kapan yang tiada ujungnya. Kalian adalah alasan penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas kontribusinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan dari semua pihak yang terlibat membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 14 Juni 2024

Pemohon,

Celsha Gepa Noura

07041182025033

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Teori	15
2.3 Alur Pemikiran.....	17
2.4 Argumen Utama.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19

3.2 Definisi Konsep	20
3.3 Fokus Penelitian.....	21
3.4 Unit Analisis	22
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Keabsahan Data	25
3.8 Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN PENELITIAN	28
4.1 Profil Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC).....	31
4.2 Perkembangan Penyakit Covid-19 di Nigeria tahun 2019-2022	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Peran Instrumen	40
5.2 Peran Arena.....	46
5.3 Peran Aktor	54
BAB VI PENUTUP.....	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	61
Daftar Pustaka.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Produksi Minyak di Nigeria	3
Gambar 2.3 Alur Pemikiran.....	16
Gambar 4.1 Logo Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC)	26
Gambar 4.2 Ilustrasi Pasien Penderita Covid-19	29
Gambar 5.1 Grafik Harga Minyak Mentah.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 OPEC : Cadangan dan Produksi Minyak Anggota OPEC Tahun 2022	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 5.1 Daftar Pertemuan International Energy Forum (IEF).....	42
Tabel 5.2 Daftar Bantuan Finansial OPEC.....	43
Tabel 5.3 Bantuan Teknis OPEC.....	45

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
ICTV	: <i>International Committee on Taxonomy of Viruses</i>
IEF	: <i>International Energy Forum</i>
IGO	: <i>Intergovernmental Organization</i>
IsDB	: <i>Islamic Development Bank</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
NGO	: <i>Non Governmental Organization</i>
OFID	: <i>OPEC Fund for International Development</i>
OPEC	: <i>Organization of the Petroleum Exporting Countries</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-bangsa
PDB	: Produk Domestrik Bruto
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
SRP	: <i>Strategic Response Plan</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nigeria merupakan salah satu produsen minyak terbesar di Afrika dan merupakan anggota penting dalam Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC). Namun, negara ini telah menghadapi tantangan besar dalam mengelola sektor minyaknya selama pandemi COVID-19. Pandemi ini mengakibatkan penurunan permintaan global akan minyak, yang pada gilirannya telah menimbulkan tekanan pada harga minyak dunia (Ogbonna, 2023). Krisis minyak Nigeria semakin diperparah oleh berbagai faktor internal, termasuk konflik bersenjata, gangguan operasional di sektor minyak, dan masalah infrastruktur yang persisten. Di tengah kondisi ini, peran OPEC menjadi sangat penting dalam membantu Nigeria mengatasi krisis yang dihadapinya.

Pada masa pandemi COVID-19, OPEC telah berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada anggotanya yang terdampak, termasuk Nigeria. Bantuan luar negeri ini dapat mencakup berbagai bentuk, mulai dari dukungan finansial untuk pemeliharaan infrastruktur minyak hingga bantuan teknis dalam manajemen produksi minyak. Pemerintah Nigeria sangat bergantung pada pendapatan dari ekspor minyak mentah untuk membiayai kewajiban anggarannya dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Akibatnya, fluktuasi pasar minyak mentah global berdampak signifikan terhadap perekonomian Nigeria, khususnya terhadap kinerja Produk Domestik Bruto (PDB). (Adewale, 2009) Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Nigeria telah mengalami serangkaian tantangan ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi OPEC dalam melaksanakan perannya adalah adanya suatu ketidakpastian pasar yang membuat fluktuasi harga minyak global dan ketidakpastian pasar bisa menjadi tantangan bagi OPEC dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk membantu Nigeria. Perubahan cepat dalam permintaan dan penawaran minyak global dapat membuat sulit bagi OPEC untuk merencanakan tindakan yang efektif. (Sule-Iko Sadeeq Sani Sami, 2023).

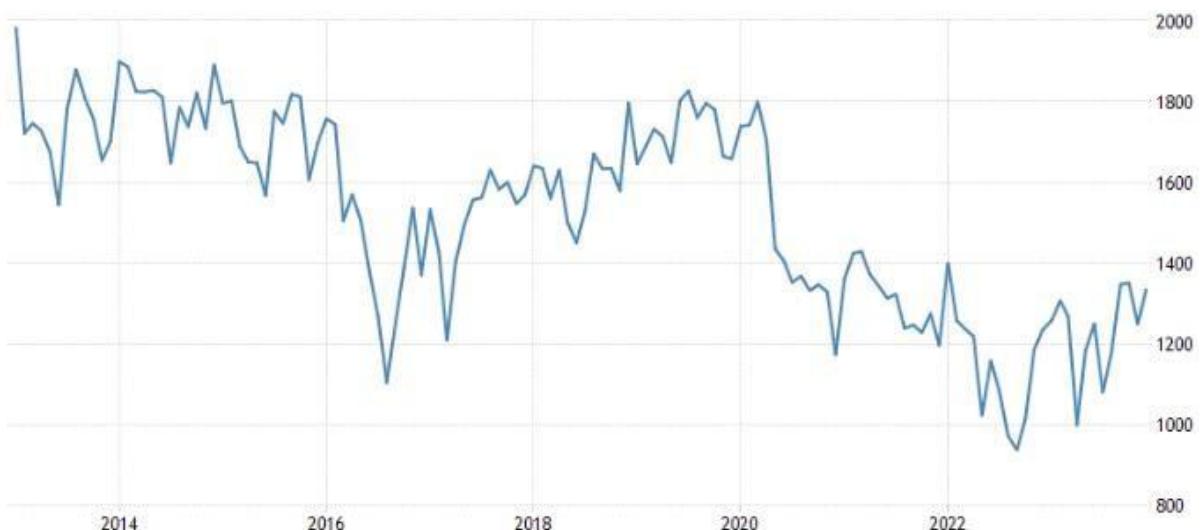
Tabel 1.1 OPEC : Cadangan dan Produksi Minyak Anggota OPEC Tahun 2022

		Cadangan Minyak (juta barel)	Produksi (ribu barel per-hari)
1.	Venezuela	303.221	716
2.	Arab Saudi	267.192	10.591
3.	Iran	208.600	2.554
4.	Irak	145.019	4.453
5.	Uni Emirat Arab	113.000	3.064
6.	Kuwait	101.500	2.707
7.	Libya	48.363	981
8.	Nigeria	36.967	1.138
9.	Aljazair	12.200	1.020
10.	Gabon	2.000	191
11.	Kongo	1.811	262
12.	Guinea Khatulistiwa	1.100	81

Sumber : OPEC and BP Statistical Review of World Energy

Dari data di atas, Nigeria menduduki posisi ke delapan dengan cadangan minyak sebesar 36.967 juta dengan produksi minyak sebesar 1.138 ribu barel per-hari di antara negara-negara anggota OPEC lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Nigeria telah mengalami serangkaian tantangan ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi negara ini adalah volatilitas harga minyak mentah di pasar global. Ketergantungan yang berlebihan pada ekspor minyak mentah menjadikan negara ini rentan terhadap fluktuasi harga minyak dunia, yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan pemerintah dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. (Iledare, 2022)

Gambar 1.1 Grafik Produksi Minyak di Nigeria



Sumber: TRADINGECONOMICS.com

Dari grafik di atas yang mencatat rata-rata produksi minyak di Nigeria banyak menngalami turun naik yang signifikan. Terutama saat pandemi serta pasca pandemi, yang pada tahun 2018 sebesar 1,670 ribu barel/hari yang kemudian mengalami peningkatan

hingga tahun 2022 dengan produksi sebesar 1,400 ribu barel/hari yang kemudian mengalami penurunan produksi. Produksi minyak Nigeria sebesar 1,370 ribu barel/hari pada tahun 2023 yang saat ini turun di bawah sebelumnya yaitu sekitar 1,388 barel/hari. Nigeria memproduksi minyak dengan rata-rata sebesar 1,905 ribu barel/hari sejak tahun 2014 sampai tahun 2023. Sebelum pandemi covid-19, sektor minyak Nigeria secara umum menyumbang sekitar 9% produk domestik bruto (PDB) negara tersebut. Pada tahun 2019, lebih dari 80% nilai ekspor Nigeria dihasilkan oleh sektor bahan bakar mineral, minyak, dan produk penyulingan. Pada awal tahun 2020, produksi minyak harian Nigeria melebihi 2 juta barel. Kemudian produksinya menurun hingga mencapai 1,14 juta barel perhari pada januari 2021, yang merupakan nilai terendah dalam satu tahun terakhir (Samuel Kehinde Okunade, 2023).

Maka dari itu, OPEC selaku organisasi Internasional memiliki peran yang cukup signifikan dalam mempengaruhi harga minyak di Nigeria, serta di pasar minyak global secara umum, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koordinasi Produksi: OPEC adalah organisasi yang terdiri dari negara-negara produsen minyak utama di dunia, termasuk Nigeria. Salah satu peran utama OPEC adalah mengkoordinasikan produksi minyak anggotanya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, seperti menjaga stabilitas harga. Melalui pertemuan dan perjanjian bersama, OPEC dapat mengatur jumlah produksi minyak dari anggotanya, termasuk Nigeria, untuk menghindari oversupply yang dapat menyebabkan penurunan harga. (Mawikere, 2016)
- Stabilisasi Pasar: OPEC berusaha untuk menjaga stabilitas pasar minyak global dengan mengontrol pasokan. Dengan menjaga pasokan relatif stabil, OPEC dapat membantu mencegah fluktuasi harga yang tajam. Hal ini penting bagi negara-

negara produsen minyak seperti Nigeria karena harga minyak yang stabil dapat menjamin pendapatan yang konsisten dari ekspor minyak.

- Negosiasi Harga: OPEC juga dapat berperan dalam memfasilitasi negosiasi harga minyak dengan pembeli minyak, termasuk perusahaan minyak internasional yang beroperasi di Nigeria. Melalui kesepakatan harga yang dipengaruhi oleh OPEC, Nigeria dapat memperoleh harga yang lebih menguntungkan untuk minyaknya.
- Dukungan Teknis dan Manajemen: Selain itu, OPEC dapat memberikan dukungan teknis dan manajemen kepada Nigeria dalam mengelola sektor minyaknya. Ini termasuk berbagi praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya minyak, pengembangan infrastruktur minyak, dan pelatihan personel industri minyak.
(Khusanjanova, 2018)

Dengan demikian, peran OPEC dalam mempertahankan harga minyak di Nigeria adalah melalui koordinasi produksi, stabilisasi pasar, negosiasi harga, dan dukungan teknis dan manajemen. Dengan menjaga stabilitas harga minyak, OPEC dapat membantu melindungi pendapatan Nigeria dari ekspor minyaknya dan memastikan keberlanjutan sektor minyak negara tersebut.

Namun, efektivitas bantuan ini dan dampaknya terhadap krisis minyak Nigeria selama pandemi masih belum sepenuhnya dipahami. Oleh karena itu, penelitian tentang peran bantuan luar negeri OPEC dalam mengatasi krisis minyak Nigeria selama pandemi COVID-19 menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Dengan memahami secara mendalam bagaimana peran yang diberikan dan bagaimana dampaknya terasa di lapangan, dapat memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan kebijakan dan strategi yang akan datang dalam menghadapi krisis serupa di masa depan. Maka dari itu, berdasarkan paparan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menganalisis dan melakukan penelitian terkait dengan peran opec mengatasi masalah minyak di negara Nigeria selama masa

pandemi COVID-19. Penulis melakukan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana OPEC bertanggung jawab dan melaksanakan perannya meski terjadi pandemi virus korona (COVID-19).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana Peran OPEC dalam Mengatasi Masalah Minyak di Nigeria Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2022**”?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dimaksudkan dengan tujuan untuk mengetahui Peran OPEC sebagai organisasi internasional dalam menangani masalah minyak yang terjadi di Nigeria selama masa pandemi covid-19 pada tahun 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti :

a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap melalui penelitian ini, bisa memberikan masukan dan pengetahuan kepada seluruh pihak yang sedang mendalami Ilmu Hubungan Internasional terutama terkait dengan suatu Kerjasama Internasional serta Organisasi Internasional.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi pemangku kebijakan pada perannya dalam mengatasi permasalahan luar negeri bagi suatu negara atau organisasi internasional serta mengenai kerjasama internasional yang digunakan untuk mendukung kepentingan bersama dan digunakan dalam penyelesaian suatu masalah atau fenomena secara bersama-sama.

Daftar Pustaka

- Adewale, O. (2009). Oil Spill Compensation Claims in Nigeria : Principles, Guidelines and Criteria. *Journal of African Law, Volume 33, Issue 1, Spring 1989* , 91-104.
- Aditia, A. (2021). Covid-19: Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko dan Pencegahan. *Jurnal Penlitian Perawat Profesional Vol 3, No 4* .
- Ali Elwerfelli, J. B. (2018). Oil a Blessing of Curse: A Comparative Assessment of Nigeria, Norway and the United Arab Emirates. *Theoretical Economics Letters* , 1136-1160.
- Andi Annur Aisyah, A. F. (2021). Menilik Tantangan dan Potensi Kerjasama Selatan-Selatan dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Era (Pasca) Covid-19. *Review Of International Relations Vol 3, No 2* , 163-176.
- Carissa Adelia Z, A. S. (2024). Peran Organisasi Internasional di Dalam Suatu Negara. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Vol 1, No 6* , 121-126.
- Chang, E. V. (2018, January 24). *OPEC*. Retrieved June 17, 2024, from prezi.com: <https://prezi.com/p/7qht3zg-8dtg/opec/>
- CHITADZE, N. (2012). The Role of OPEC in the International Energy Market . *Journal of Social Sciences* , 5-12
- Cleveland, C. J. (2004). *Encyclopedia of Energy*. Amsterdam: Elsevier.
- Enaibre Felix Ighosewe, D. C. (2021). Crude Oil Price Dwindling and the Nigerian Economy: A Resource-Dependence Approach. *Scientific Research Publishing* , 1160-1184.
- Hayes, A. (2023). *Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC)*.
- Iledare, O. (2022). *Nigeria is producing less and less oil. Here's why*. University of Cape Coast: The Conversation.
- Indriani, S. (2020, July 07). *Selayang Pandang MERS*. Retrieved June 17, 2024, from kemkes.go.id: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/penyakit-virus/middle-east-respiratory-syndrome-mers>

- Karns, M. P., Mingst, K. A., & Stiles, K. W. (2015). *International Organizations : The Politics and Processes of Global Governance (Third Edition)*. Boulder: Lynne Rienner.
- Kemp, D., & Doren, P. V. (2023, November 02). *Misperceptions of OPEC Capability and Behavior*. Retrieved June 24, 2024, from <https://www-cato-org.translate.goog/policy-analysis/misperceptions-opec-capability>
- Khusanjanova, J. (2018). OPEC`s Benefit for the Member Countries. *Research in World Economy Vol 2, No 1*, 14-23.
- Margaret P.Karns, K. (2004). *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance*. Boulder, USA: Lynne Rienner.
- Mawikere, J. C. (2016). Implikasi Kuota Produksi Minyak Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) dengan Kebijakan Keanggotaan dan Harga Bahan Bakar Minyak Pemerintah Indonesia Tahun 2008. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional, Vol.5 No.3*, 127-135.
- Morgenthau, H. (1962). *A Political Foreign Aid, The American Economic Review*. USA: American Economic Association Publisher.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Ogbonna, N. (2023). *Nigeria takes major step towards once again producing refined oil*. Lagos: BBC News.
- Onah, E. I. (2014). Nigeria : A Country Profile. *Journal of International Studies Vol 10*, 151-162.
- Onyekwena, C., & Ekeruche, M. A. (2020, April 08). *Understanding the impact of the COVID-19 outbreak on the Nigerian Economy*. Retrieved May 30, 2024, from <https://www-brookings-edu.translate.goog/articles/understanding-the-impact-of-the-covid-19-outbreak-on-the-nigerian->
- Organization, W. H. (2022). *Middle East respiratory syndrome coronavirus (MERS-CoV)*.
- RI, K. (2019). *Virus Corona (COVID-19)*. Kemenkes RI.
- Roeben, V. (2023). What drives OPEC production policy? *The Journal of World Energy Law & Business*, 19-34.

- Samuel Kehinde Okunade, O. E. (2023). The Japa Syndrome and the Migration of Nigerian to the United Kingdom: an Empirical Analysis. *Original Article* , 11-27.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sule-Iko Sadeeq Sani Sami, M. T. (2023). Effect of Crude Oil Prices and Production on the Performance of Nigerian Gross Domestic Product: A Conceptual Framework. *Journal of Human Resource and Sustainability Studies* , 698-711.
- Syaifuddin Yana, A. Y. (2022). Manfaat Sosial Ekonomi Energi Terbarukan: Kasus Negara-negara ASEAN. *Serambi Engineering, Vol VII No 1* , 2587-2600.
- Tigris, A. (2020, May 16). *Seperti Apa Struktur OPEC?* Retrieved June 18, 2024, from dictio.id: <https://www.dictio.id/t/seperi-apa-struktur-opec/134372>
- Uruko, F. C., & Nwaoga, C. T. (2021). *Fighting COVID-19 in Nigeria: Leadership and collaboration in Numbers 12:9-16*. Nsukka, Nigeria: Seielo.
- Vozza, T. (2003, June 6). *OPEC` s Role in Future Development : Increased Investmensts for Domestic Economic Growth and Increased Aid for Poor Developing Countries*. Retrieved January 20, 2024, from stanford.edu: https://web-stanford-edu.translate.goog/class/e297a/OPEC%27s%20Role%20in%20Future%20Development.htm?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Yakub, M. U. (2008). The Impact of Oil on Nigeria`s Economy: The Boom and Bust Cycles. *Volume 32, No.2* , 41-49.
- Yare, M. (2021). Peran Ganda Perempuan Pedagang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Blak Numfor. *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi, Vol 3. No 2* , 17-28.
- Yen-Chin Liu, R.-L. K.-R. (2020). COVID-19: The first documented coronavirus pandemic in history. *Biomedical Journal* , 328-333.